

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI BIBIT SAWIT BERSUBSIDI PADA DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAMBI

*Lisa Purnama Rezki<sup>1</sup> · Effiyaldi<sup>2</sup>*

*Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi  
Jl. Jendral Sudirman, Kec. Thehok, (0741) 35095*

*E-mail: [lisapurnamarezki@gmail.com](mailto:lisapurnamarezki@gmail.com)<sup>1</sup>, [effiyaldi67@stikom-db.ac.id](mailto:effiyaldi67@stikom-db.ac.id)<sup>2</sup>*

## Abstract

Oil palm is one of the leading plantation commodities in Jambi Province, in addition to plantation companies, farmers independently play an active role in participating in the development of oil palm expansion. Requests submitted by farmers from several regencies are still on behalf of the temporary farmer group which is more recommended by individuals so that the people who have not received the subsidized palm oil seeds consider that the Jambi Provincial Plantation Service does not carry out the distribution of oil fairly and evenly. The aim of the study was to analyze and design an information system for distributing subsidized palm seeds with research benefits to make it easier for the Jambi Provincial Plantation Office to distribute oil palm seedlings to farmers throughout the district, encourage interest in seed producers to use quality and certified seeds, and minimize the circulation of low quality seeds and not certified. The solution offered is a change in the information system displayed on a website-based basis, through which this system makes it easy for visitors to submit requests for palm oil seeds quickly and easily. The system modeling tool used is UML (Unified Modeling Language). The resulting output is a prototype with a report on the distribution of subsidized palm oil seedlings distribution.

Keywords: Oil Palm, Plantation, Prototype

## Abstrak

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan unggulan di Provinsi Jambi, selain perusahaan perkebunan, petani secara swadaya juga berperan aktif untuk ikut serta dalam pengembangan perluasan kelapa sawit. Permohonan yang diajukan oleh petani dari beberapa Kabupaten masih atas nama kelompok petani sementara lebih dianjurkan perorangan sehingga masyarakat yang belum mendapatkan bibit sawit bersubsidi tersebut menilai bahwa Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tidak melaksanakan distribusi sawit dengan adil dan merata. Tujuan penelitian adalah menganalisa dan merancang sistem informasi distribusi bibit sawit bersubsidi dengan manfaat penelitian mempermudah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi untuk menyalurkan bibit kelapa sawit untuk petani diseluruh kabupaten, Mendorong minat pelaku perbenihan untuk menggunakan benih yang berkualitas dan bersertifikat, dan Meminimalisir peredaran bibit yang berkualitas rendah dan tidak bersertifikat. Solusi yang ditawarkan adalah suatu perubahan sistem informasi yang ditampilkan berbasis website, dimana melalui sistem ini memberikan kemudahan kepada pengunjung untuk mengajukan permintaan bibit sawit dengan cepat dan mudah. Alat bantu pemodelan sistem yang digunakan adalah UML (Unified Modeling Language). Output yang dihasilkan berupa prototype dengan laporan distribusi penyaluran bibit sawit bersubsidi.

Kata Kunci : Kelapa Sawit, Perkebunan, Prototype

© 2019 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memacu cara baru bagi pemerintahan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan menjadi lebih cepat, mudah dan efisien. Pemerintahan Daerah mulai menggunakan teknologi informasi untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat luas seperti pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Program-program seperti layanan website, akun sosmed pemerintah

dan lain sebagainya banyak dimanfaatkan untuk media promosi dalam pengenalan komoditi perkebunan dan penyampaian informasi guna menangani masalah pada sektor komoditi perkebunan

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan unggulan di Provinsi Jambi, selain perusahaan perkebunan, petani secara swadaya juga berperan aktif untuk ikut serta dalam pengembangan perluasan kelapa sawit. perkebunan kelapa sawit merupakan areal perkebunan kedua terluas setelah perkebunan karet di provinsi Jambi dengan luas lahan 791.025 Ha, dengan tanaman belum menghasilkan sebesar 110.340 Ha, tanaman menghasilkan sebesar 338.302 Ha, dengan produktivitas sebesar 1.010.393 Ton/Pertahun dengan jumlah kelompok petani 210.684 (Dinas Perkebunan Provinsi ; 2017)

Meningkatnya minat petani untuk menanam tanaman kelapa sawit belum diiringi dengan penggunaan benih unggul dan minimnya pengetahuan tentang bagaimana mendapatkan benih yang baik. Upaya antisipasi terhadap peredaran

benih palsu sangat penting dilakukan karena akan berdampak kepada penurunan produksi dan produktivitas perkebunan kelapa sawit khususnya di Provinsi Jambi.

Upaya antisipasi peredaran benih palsu tersebut dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan menyediakan bibit sawit bersubsidi untuk petani. Namun penyediaan bibit sawit subsidi ini terkendala oleh pengolahan dan distribusi serta penyampaian informasi mengenai benih yang diproduksi dan benih yang tersedia di Balai Benih Pembibitan Sungai Tiga masih secara manual. Permohonan yang diajukan oleh petani dari beberapa Kabupaten masih atas nama kelompok tani sementara lebih dianjurkan perorangan sehingga masyarakat yang belum mendapatkan bibit sawit bersubsidi tersebut menilai bahwa Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tidak melaksanakan distribusi sawit dengan adil dan merata. Berikut data distribusi manual pada dinas perkebunan provinsi tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel 1.1** Data Distribusi Manual Pada Dinas Perkebunan Provinsi Tahun 2017

NO	LOKASI PENERIMA	JUMLAH PERMOHONAN		JUMLAH REALISASI		KETERANGAN
1	Kabupaten Muaro Jambi	106	Petani	86	Petani	ketersediaan bibit tidak ada dikarenakan pemohon dari kelompok tani
2	Kabupaten Batanghari	51	Petani	51	Petani	Jumlah Terpenuhi
3	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	41	Petani	25	Petani	ketersediaan bibit tidak ada dikarenakan pemohon dari kelompok tani
4	Kabupaten Merangin	14	Petani	14	Petani	Jumlah Terpenuhi
5	Kabupaten Bungo	19	Petani	19	Petani	Jumlah Terpenuhi
6	Kabupaten Sarolangun	8	Petani	8	Petani	Jumlah Terpenuhi
7	Kabupaten Tebo	11	Petani	11	Petani	Jumlah Terpenuhi
8	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	14	Petani	14	Petani	Jumlah Terpenuhi
9	Kota Jambi	2	Petani	2	Petani	Jumlah Terpenuhi

Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang mampu membantu penyampaian informasi mengenai benih yang diproduksi dan benih yang tersedia di Balai Pembibitan Sungai Tiga yang lebih efektif dan efisien agar dapat didistribusikan dengan baik kepada petani secara transparan, yaitu sistem informasi yang berbasis teknologi dan mampu membantu agar informasi dapat diperoleh oleh masyarakat luas secara cepat, tepat dan akurat.

Sehubungan dengan penjelasan diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Distribusi Bibit Sawit Bersubsidi pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi**”

## 2. Tinjauan Pustaka/Penelitian Sebelumnya

Berikut adalah beberapa penelitian terkait yang pernah dilakukan mengenai layanan persidangan yang relevan dengan penelitian ini :

### 1. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendistribusian Gas Lpg Bersubsidi Dengan Metodologi Object Oriented Studi Kasus Pt. Xyz

Masalah yang diangkat pada penelitian terdahulu yaitu dibutuhkan laporan – laporan mengenai pendistribusian, terutama pada data penerima subsidi. Data ini

sangat banyak sehingga menyulitkan jika dilakukan secara manual. PT. XYZ membantu proses pendistribusian untuk menghindari kecurangan – kecurangan yang mungkin dilakukan pada saat pendistribusian. Sedangkan kesimpulan dari penelitian terdahulu yaitu Dengan penerapan sistem komputerisasi akan meminimalkan terjadinya kesalahan-kesalahan input data, mengurangi kecurangan yang terjadi karena data akan tercatat kedalam sistem Komputer. Dengan Sistem Informasi dapat membantu menghasilkan laporan-laporan yang dapat membantu kinerja dalam proses distribusi dan membantu bagian terkait dalam mengambil keputusan yang mendukung proses distribusi. Pelaporan progress kinerja pada pihak Pertamina pun menjadi lebih cepat dan akurat.

**2. Rancangan Dan Sistem Simpadi Benih Komoditi Pertanian Di Balai Benih Induk (Bbi) Hortikultura Jarai Berbasis Web**

Masalah Yang Terdapat Pada Penelitian Ini Adalah Terdapat Keraguan Dikarenakan Pengolahan Dan Penyampaian Informasi Mengenai Benih Yang Diproduksi Dan Benih Yang Tersedia Di Balai Benih Induk (BBI) Hortikultura Jarai Masih Dilakukan Secara Manual Sehingga Menimbulkan Berbagai Masalah Sehubungan Dengan Eksistensi Balai Benih Induk (BBI). Kesimpulan Pada Penelitian Ini Adalah Sistem Informasi Produksi Dan Distribusi (SIMPADI) Benih Komoditi (BBI) Hortikultura Jarai Dirancang Data Flow Diagram (ERD) Serta Unified Modeling Language (UML) . Sistem Simpadi Benih Komoditi Pertanian Di Balai Benih Induk (BBI) Hortikultura Jarai Yang Dibangun Berupa Program Komputerisasi Yang Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Mysql Sebagai Database-Nya. Dan Dengan Sistem Yang Baru Ini Diharapkan Mampu Meningkatkan Keefektifan Dan Keefisienan Proses Penyampaian Informasi Serta Pengolahan Data Produksi Dan Distribusi Bibit Pada Balai Benih Induk (BBI) Hortikultura Jarai.

**3. Perancangan Sistem Informasi Distribusi Obat Pasien Rawat Inap**

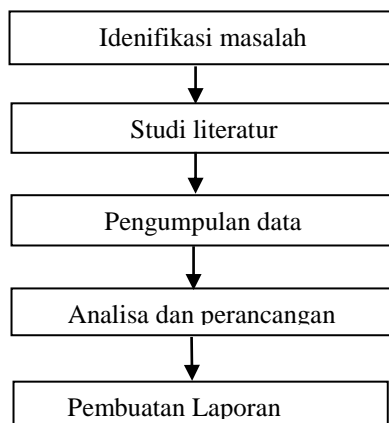
Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan data distribusi obat, pengelolaan persediaan obat dan mempermudah dalam pembuatan laporan secara tepat, akurat, dan lebih efisien dimana sebelumnya ketersediaan informasi distribusi obat yang ada di instalasi farmasi hanya berisi data masuk obat dari distributor dan keluar kepada pasien di rumah sakit. Data distribusi obat masih dilakukan secara konvensional sehingga dalam mencari data tidak dapat berjalan efektif. Sistem informasi distribusi obat di rumah sakit untuk pasien rawat inap adalah salah satu penunjang pelayanan medik dalam rumah sakit, sehingga sistem distribusi obat harus memiliki fungsi yang maksimal untuk rumah sakit seperti pembuatan laporan-laporan yang berkaitan dengan distribusi obat kepada pasien di ruangan.

**4. Sistem Informasi Manajemen Distribusi Gas 3kg Berbasis Web Dan Android Yang Terintegrasi (Studi Kasus : Pt. Tritra Perkasa Boyolali)**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem informasi manajemen distribusi gas 3 kg berbasis web dan android yang terintegrasi untuk membantu perusahaan dalam mengelola data-data maupun arsip-arsip yang ada menjadi beberapa laporan manjerial dan PT. Tritra Perkasa membutuhkan sebuah manajemen yang rapi agar dalam proses bisnis perusahaan dapat berfokus pada distribusi yang cepat dan dapat di monitor dari mana saja. Saat ini PT. Tritra Perkasa masih mengelola data-data, dan arsip manajerialnya secara manual sehingga membuat perusahaan masih berfokus pada pencatatannya agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan manajerial di perusahaan, di tambah lagi dengan kesibukan manajer yang tinggi, membuat manajer tidak bisa memonitor aktifitas manajerial perusahaan ketika manajer tidak berada di kantor.

### 3. Metodologi

Untuk merancang suatu sistem informasi yang akan dibuat diperlukan suatu kerangka kerja penelitian yang menjelaskan tentang langkah-langkah yang perlu di laksanakan.



**Gambar 1** Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian diatas penulis dapatkan melalui serangkaian kegiatan yang penulis lakukan melalui tahap-tahap dalam penelitian, sebagai berikut :

#### 3.1 Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang terjadi agar peneliti mampu merancang sistem informasi sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan yang ada.

#### 3.2 Studi Literatur

Memahami teori dari beberapa ahli sebagai acuan dan referensi untuk menganalisa dan merancang sistem informasi distribusi bibit sawit bersubsidi pada dinas perkebunan provinsi jambi.

#### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data antara lain :

##### 1. Penelitian lapangan (*field research*)

Peneliti mendapatkan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan cara :

##### a. Wawancara (*interview*)

Penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung terhadap Kasi Perbenihan Bidang Produksi Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dan beberapa petani pelaku benih akurat agar dapat merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperkuat data, mengetahui serta mendapatkan informasi secara langsung. Mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dokumen dan data-data persidangan pada Pengadilan Agama Jambi.

##### b. Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperkuat data, mengetahui serta mendapatkan informasi secara langsung. Mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dokumen dan data-data bibit sawit bersubsidi pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.

##### c. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Kegiatan ini mencari data-data dari buku-buku di perpustakaan dan *browsing* dari *internet* yang berhubungan dengan apa yang diteliti untuk membantu mendapatkan data dalam melakukan penelitian.

#### 3.4 Analisis Masalah dan Perancangan

Pada tahap ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, pengolahan dan pengembangan data yang diperoleh dari hasil studi pustaka, observasi serta wawancara sehingga masalah-masalah yang ada dalam penulisan penelitian ini mendapatkan solusi yang tepat agar rancangan sistem informasi tersebut tepat sasaran.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

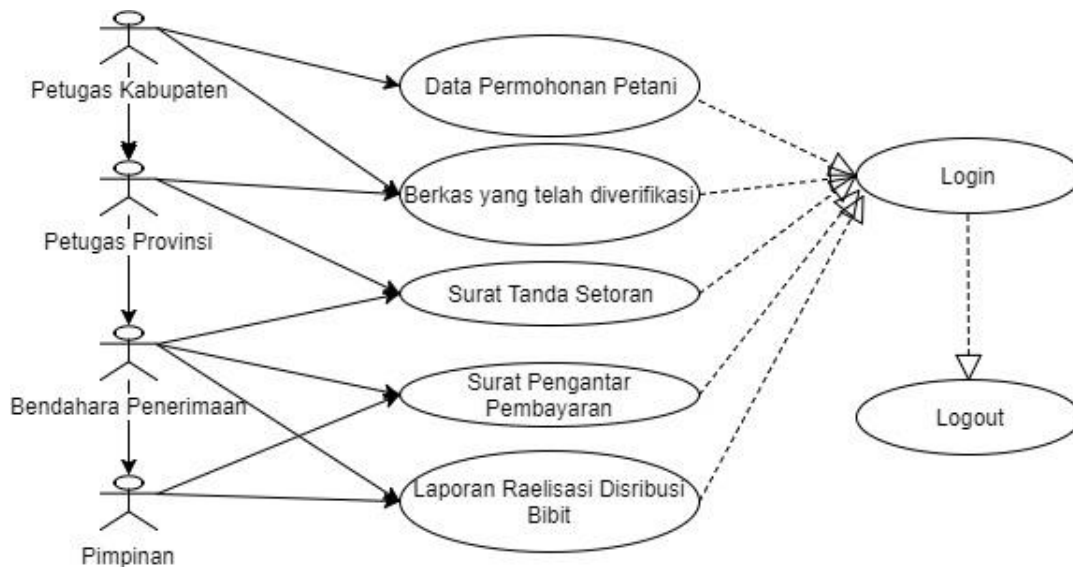
##### 4.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam penyaluran bibit kelapa sawit bersubsidi masih memiliki hambatan dalam hal ini pada pendaftaran permintaan bibit kelapa sawit. Adapun sistem yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

- Petani yang ingin mendaftarkan permintaan bibit kelapa sawit bersubsidi masih harus datang ke kantor dinas perkebunan provinsi jambi dan menyerahkan berkas-berkas yang menjadi syarat dalam permintaan bibit kelapa sawit bersubsidi.
- Petani yang telah mendaftarkan permintaan bibit kelapa sawit bersubsidi masih harus menunggu konfirmasi dari pihak yang bersangkutan mengenai permintaan yang disetujui atau tidak oleh dinas perkebunan.
- Tidak ada sistem yang mampu membantu masyarakat dalam melakukan pendaftaran permintaan bibit kelapa sawit bersubsidi.

##### 4.2 Solusi Sistem Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan sistem yang berjalan saat ini, maka solusi yang ditawarkan adalah suatu perubahan sistem informasi yang ditampilkan berbasis website, dimana melalui sistem ini memberikan kemudahan kepada pengunjung yang ingin mengajukan permintaan bibit kelapa sawit bersubsidi dengan cara cepat dan waktu yang sangat efisien.



Gambar 2 Use Case Solusi Sistem yang ditawarkan

##### 4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Dari tahapan permasalahan yang dibahas pada bab sebelumnya, pada bab analisa kebutuhan sistem ini adalah proses pemecahan sistem menjadi beberapa sub sistem yang lingkupnya lebih kecil, dengan maksud agar lebih mudah dalam mengidentifikasi permasalahan hambatan dan kesempatan yang ada pada sistem, serta untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem. Sehingga pada akhirnya nanti akan bisa diusulkan metode-metode perbaikan sistem. Tahap ini merupakan salah satu tahap terpenting, karena kesalahan dalam mengidentifikasi permasalahan dalam sistem akan menimbulkan salah persepsi ketika ingin merancang sistem. Hal ini akan berakibat pada kurang efektifnya perancangan yang dibuat.

##### Kebutuhan Fungsional Sistem

Pemodelan kebutuhan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Berdasarkan kebutuhan diantaranya :

### 1.Admin

Fungsional sistem untuk admin adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi Mengelola Akses  
Digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data management.
- b. Fungsi *Login*  
Digunakan oleh admin mempunyai hak akses untuk melakukan menambah, mengubah dan menghapus data permohonan petani dan data pendukung lainnya
- c. Fungsi *Logout*  
Digunakan oleh admin untuk *logout* atau keluar dari sistem.
- d. Fungsi Mengelola Data Kabupaten dan Kecamatan  
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data kabupaten dan kecamatan.
- e. Fungsi Mencetak Laporan  
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk mencetak laporan pada sistem informasi distribusi bibit sawit bersubsidi.

### 2.Pengunjung

- a. Fungsi *Login*  
Digunakan oleh Pengunjung yang mempunyai hak akses untuk melakukan pendaftaran permintaan bibit sawit bersubsidi.
- b. Fungsi *Logout*  
Digunakan oleh Pengunjung untuk *logout* atau keluar dari sistem.
- c. Mengisi Formulir Pendaftaran  
Fungsi ini digunakan oleh pengunjung untuk mengisi data-data pengunjung yang melakukan pendaftaran permintaan bibit kelapa sawit bersubsidi.
- d. Mengunduh Formulir dan Pernyataan  
Fungsi ini digunakan oleh pengunjung untuk menandatangani berkas formulir permohonan bibit dan pernyataan.
- e. Mengupload Berkas pendukung  
Setelah pengunjung menandatangani berkas formulir dan pernyataan kemudian pengunjung menguploadnya ke sistem beserta dengan berkas pendukung lainnya.

### Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal berikut :

#### 1.*Usability*

Informasi yang ditampilkan selalu *update* oleh admin. Sehingga mampu menghasilkan informasi yang *uptodate*.

#### 2.*Funcionality*

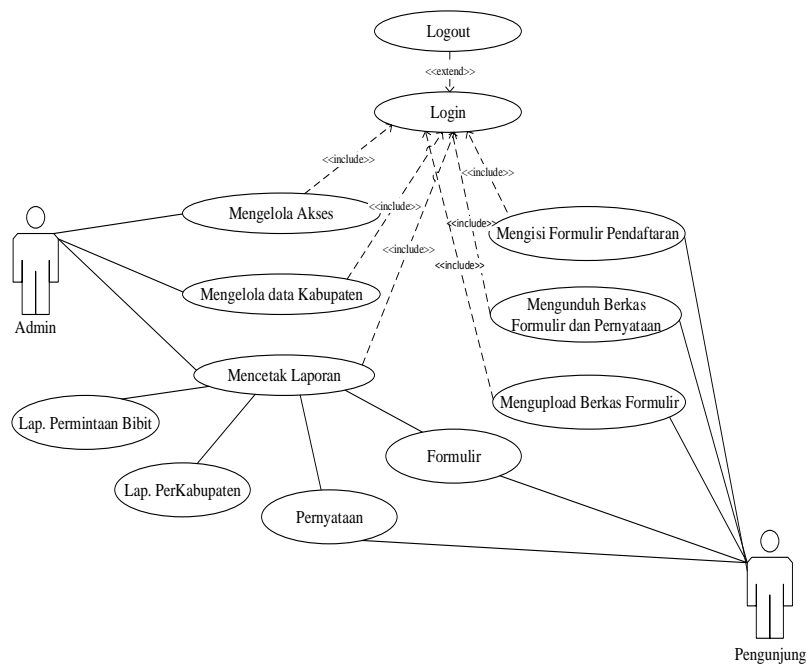
Pengunjung dengan mudah melakukan pendaftaran melalui situs sistem informasi distribusi bibit kelapa sawit bersubsidi ini.

#### 3.*Security*

Admin dan pengunjung dilengkapi dengan *user name* dan *password*.

### **4.4 Perancangan Kebutuhan Sistem**

Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan kebutuhan di atas, maka diperlukan perancangan kebutuhan sistem yakni *usecase diagram*. *Diagram usecase* merupakan sebuah *diagram* yang menggambarkan metode atau fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem. Di bawah ini merupakan *use case diagram* layanan persidangan.



Gambar 3 Use case Diagram

**4.5 Perancangan Prototipe Sistem**

Berikut adalah tampilan prototipe analisis dan perancangan sistem informasi distribusi bibit sawit bersubsidi pada dinas perkebunan provinsi jambi

Rancangan Input

1. Rancangan Menu Utama

Rancangan user *interface* yang akan menjadi gambaran kedepan dalam membuat *prototype*. Adapun rancangan *interface* sebagai berikut :



Gambar 4 Rancangan Menu Utama

## 2. Rancangan Menu permohonan bibit sawit bersubsidi

The screenshot displays the main interface of the 'Sistem Informasi Distribusi Bibit Sawit Bersubsidi'. At the top, there is a header with the system name. Below the header is a navigation bar with a 'Home' button. The main content area is divided into two columns. The left column contains a registration form with the following fields: Nama, Username, Password, Nama, Pekerjaan, Alamat, Kecamatan, Kabupaten, Jumlah, and Tanggal. The right column contains five buttons: 'Formulir Pendaftaran', 'Download Formulir', 'Upload Pernyataan', 'Upload Formulir', and 'Contact Admin'.

Gambar 5 Rancangan Permohonan Bibit Sawit

3. Rancangan *Input* menu upload berkas pendukung

The screenshot displays the 'Input' menu for uploading supporting documents. The header includes the system name and the address: 'Jalan Yusuf Singadekane No. 01 Telanaipura. Kota Jambi'. Below the header is a navigation bar with a 'Home' button. The main content area is divided into two columns. The left column contains a form with the following fields: Nomor Surat, Upload KTP, Upload Surat, Upload Sertifikat, Upload Surat, and Upload Formulir. Below the form are two buttons: 'Upload' and 'Batal'. The right column contains five buttons: 'Formulir Pendaftaran', 'Download Formulir', 'Upload Pernyataan', 'Upload Formulir', and 'Contact Admin'.

Gambar 6 Rancangan upload berkas pendukung



## Rancangan Output

### 1. Rancangan *Output* Permohonan Pembelian bibit sawit bersubsidi

LAPORAN PERMOHONAN PEMBELIAN KELAPA SAWIT BERSUBSIDI								
Nomor Surat	Nama	Pekerjaan	Alamat	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Jumlah bibit	Tgl. Permohonan
S.001/disbun/I/2017	Dian Utami	Petani	Jl. Seno Pati 12 No Hp 08526606005	Panca Mulya	Sungai Bahar	Muaro Jambi	550	28/01/2017
S.002/disbun/II/2017	Rezky Febriano	Petani	Jl. Bahagia 11 No Hp 081373706083	Markanding	Bahar Utara	Muaro Jambi	600	17/02/2017
S.003/disbun/II/2017	Ahmad Tamiidzi	Petani	Jl. Kapodang Jaya No Hp 085266461100	Lubuk Kepayang	Air Hitam	Sarolangun	550	20/02/2017
S.004/disbun/II/2017	Raudha Rahim	Petani	Jl. Anugrah Cinta No. Hp 081379097152	Sungai Bengkal	Tebo Ilir	Tebo	550	26/02/2017
S.005/disbun/II/2017	Rio Dwi Saputra	Petani	Jl. Semesta Raya No Hp 085266766009	Sungai Toman	Bendahara Ulu	Tanjatim	600	27/02/2017
S.006/disbun/II/2017	Fenny Yulianti	Petani	Jl. H. Agus Salim 12 No Hp 082278777000	Karak Apung	Batin Ulu	Bungo	600	28/02/2017

Gambar 7.a Rancangan *Output* Pembelian bibit sawit bersubsidi

LAPORAN DISTRIBUSI PEMBELIAN KELAPA SAWIT BERSUBSIDI PERKABUPATEN										
Nomor Surat	Nama	Pekerjaan	Alamat	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Jumlah bibit	Tgl. Permohonan	Jlh bibit disetujui	Keterangan
S.001/disbun/II/2017	Dian Utami	Petani	Jl. Seno Pati 12 No Hp 08526606005	Panca Mulya	Sungai Bahar	Muaro Jambi	550	28/01/2017	550	Berkas Lengkap
S.002/disbun/II/2017	Rezky Febriano	Petani	Jl. Bahagia 11 No Hp 081373706083	Markanding	Bahar Utara	Muaro Jambi	600	17/02/2017	600	Berkas Lengkap
S.003/disbun/II/2017	Ahmad Tamiidzi	Petani	Jl. Kapodang Jaya No Hp 085266461100	Lubuk Kepayang	Air Hitam	Sarolangun	550	20/02/2017	550	Berkas Lengkap
S.004/disbun/II/2017	Raudha Rahim	Petani	Jl. Anugrah Cinta No. Hp 081379097152	Sungai Bengkal	Tebo Ilir	Tebo	550	26/02/2017	550	Berkas Lengkap
S.005/disbun/II/2017	Rio Dwi Saputra	Petani	Jl. Semesta Raya No Hp 085266766009	Sungai Toman	Bendahara Ulu	Tanjatim	600	27/02/2017	600	Berkas Lengkap
S.006/disbun/II/2017	Fenny Yulianti	Petani	Jl. H. Agus Salim 12 No Hp 082278777000	Karak Apung	Batin Ulu	Bungo	600	28/02/2017	600	Berkas Lengkap

Gambar 7.b Rancangan *Output* Pembelian bibit sawit bersubsidi

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan penulis, berikut adalah simpulan dan saran untuk penelitian ini.

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Sistem informasi distribusi bibit sawit bersubsidi ini dapat diakses oleh semua masyarakat yang berkepentingan.
2. Sistem informasi distribusi bibit sawit bersubsidi ini mempermudah masyarakat yang ingin mengajukan permintaan pembelian bibit sawit bersubsidi.
3. Sistem informasi distribusi bibit sawit bersubsidi ini dapat membantu meringankan pekerjaan petugas dalam memberikan informasi penyaluran bibit sawit bersubsidi.
4. Sistem informasi layanan bibit sawit bersubsidi ini dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik terhadap Dinas Pekebunan Provinsi Jambi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan lebih lanjut proses transaksi pembayaran bibit sawit bersubsidi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan system informasi distribusi bibit sawit bersubsidi dapat dikembangkan secara online sehingga lebih memudahkan bagi masyarakat dalam mengakses informasi.
3. Riset ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi peneliti lain.

## 6. Daftar Rujukan

- [1] Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [2] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; M.Roth, Roberta. 2012, *Systems Analysis and Design Five Edition*. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [3] Hamdani, Nindya, Prasasti. 2017. *Sistem Informasi Manajemen Distribusi Gas 3kg Berbasis Web Dan Android Yang Terintegrasi (Studi Kasus : Pt. Tritra Perkasa Boyolali*, Volume 4, Nomor 1, Yogyakarta : AMIKOM.
- [4] Heriansyah. 2014. *Rancangan Dan Sistem Simpati Benih Komoditi Pertanian Di Balai Benih Induk (BBI) Hortikultura Jarai Berbasis Web*. Jurnal Informatika, Volume 3, Nomor 1, Palembang : AMIK Lembah Dempo Pagaralam.
- [5] Hidayatulloh, Muhammad & Supriatna Asep Dedi, 2014. *MySQL dan Implementasi*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- [6] Kendall, E. Kenneth & Kendall, E. Julie. 2014, *Analisis dan Perancangan Sistem*. Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany (Penterjemah). Jakarta :Penerbit PT. Indeks kelompok Gramedia.
- [7] Laudon, C. Kenneth; &Laudon, P. Jane. 2012. *Management Information Systems managing the digital firm*. Prentice Hall USA.
- [8] Mujilan, Agustinus. 2013, *Analisis dan Perancangan Sistem Perspektif Kompetensi Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Andi.
- [9] Mulyani, Sri. 2016, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung : Penerbit Abdi Sistematika.
- [10] Nazir, Habib & Muhammad Hasanuddin, 2004. *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Bandung: Kaki Langit.
- [11] Nugroho, Adi. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- [12] O'Brien, A. James. 2010. *Introduction to Information System*. Fifteenth Edition. New York: Aptarainc.
- [13] Pratama eka, I putu agus. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung : Penerbit Informatika.

- 
- [14] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering : A Practitioner's Approach*. Fifth Edition. New York : McGraw-Hill.
- [15] Raharjo, Budi. 2011. *Database Menggunakan MySQL*. Bandung: Penerbit Informatika.
- [16] Shalahuddin, M. & Rosa A.S, 2015, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Penerbit Informatika.
- [17] Shinta, Agustina. 2011. *Manajemen Pemasaran*, Malang: Universitas Brawijaya Press.
- [18] Suryadi, Lis. 2012. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendistribusian Gas Lpg Bersubsidi Dengan Metodologi Object Oriented Studi Kasus PT. Xyz*. Seminar Nasional Informatika, Jakarta Selatan : Universitas Budi Luhur.
- [19] Suryanto, Mikael, Hang. 2016. *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Jakarta.
- [20] Susilo, Eko, Budi. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Distribusi Obat Pasien Rawat Inap*. Jurnal Informatika, Volume 2, Jawa Tengah : Universitas Muria Kudus.
- [21] Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.